

Industri Film

No.	Nama	Kategori	Deskripsi	Situs Web
1	Asosiasi Produser Film Indonesia (APROFI)	Asosiasi	APROFI didirikan pada 17 Oktober 2013 dan sekarang memiliki 40 anggota. APROFI aktif melakukan berbagai inisiatif advokasi di bidang kebijakan, kampanye anti pembajakan, perluasan kerjasama nasional dan internasional, serta mengusulkan perbaikan tata kelola industri film Indonesia secara menyeluruh.	http://aprofi.go.id/ https://www.instagram.com/aprofi.id/?hl=en https://twitter.com/humasaprofi?lang=en
2	Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI)	Asosiasi	Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) didirikan di Jakarta, 16 Juli 1956, sebagai forum untuk perjuangan para pembuat film, terutama produser film. PPFI dan para pembuat film telah berhasil menekan dominasi film asing, sehingga memberikan lebih banyak kesempatan kepada produksi film nasional. Selain itu, PPFI juga mengorganisir berbagai film festival.	http://ppfindonesia.blogspot.com/p/tentang-kami.html
3	Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI)	Asosiasi	Tujuh perusahaan film aktif, Starvision, Maxima Pictures, Falcon Pictures, Mahaka Pictures, Soraya Intercine Films, Rapi Films, Mizan Productions mendirikan Asosiasi Perusahaan Film Indonesia yang bertujuan untuk memajukan produksi film Indonesia dengan meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam film yang akan disukai oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan film lainnya secara global.	chandparwez@bpi.or.id
4	Asosiasi Casting Indonesia (ACI)	Asosiasi	Didirikan pada Agustus 2013, Asosiasi Casting Indonesia merupakan tempat untuk para artis yang mencari peran dalam berbagai produksi dunia hiburan, baik itu film, TV, maupun iklan. ACI juga mendukung, merekomendasikan, dan mempromosikan peran secara umum dalam industri hiburan.	http://www.indonesiacasting.com/ https://www.instagram.com/asosiasicastingdirector/ https://www.facebook.com/pg/Asosiasi-Casting-Indonesia-322166821261837/community/

5	Indonesian Film Directors Club (IFDC)	Asosiasi	IFDC merupakan asosiasi yang didirikan sebagai wadah untuk bertukar informasi berguna bagi para sutradara film di Indonesia dan untuk berkontribusi dalam ide-ide strategis untuk film Indonesia yang lebih baik. Didirikan pada Oktober 2017, IFDC menyediakan sebuah kesempatan bagi sutradara Indonesia untuk mengembangkan kapasitasnya dan komunikasi.	https://www.instagram.com/ifdclub/ https://www.facebook.com/pg/ifdclub/about/?ref=page_internal
6	Indonesian Motion Picture Audio Association (IMPACT)	Asosiasi	IMPACT adalah asosiasi yang mengakomodir semua komposer sound dan musik dari perfilman Indonesia. IMPACT didirikan pada Agustus 2013 yang diketuai oleh Tya Subiakto Satrio dan telah memiliki lebih dari 50 anggota. Selain berperan dalam mengatur standarisasi dan profesionalitas, IMPACT juga menyediakan ruang diskusi bagi para anggotanya. IMPACT juga tidak menutup kemungkinan untuk memberikan edukasi audio kepada masyarakat luas.	https://www.facebook.com/pg/IMPActAudioID/about/?ref=page_internal
7	Rumah Aktor Indonesia (RAI)	Asosiasi	Diketuai oleh Lukman Sardi, RAI didirikan pada tahun 2013 sebagai tempat bagi Aktor profesional Indonesia. Hanya mereka yang telah membintangi sedikitnya 5 film yang dapat bergabung dalam asosiasi ini. RAI juga bertujuan untuk memperbaiki infrastruktur dari perfilman Indonesia.	https://www.linkedin.com/in/lukman-sardi-7bbb7878/
8	Indonesian Film Editors (INAFEd)	Asosiasi	Diketuai oleh Cesa David Luckmansyah, INAFEd merupakan tempat untuk berbagi dan berdiskusi tentang editing dan film diantara para anggotanya. Sama halnya seperti RAI, INAFEd juga menyeleksi anggotanya. Mereka yang ingin bergabung INAFEd harus memiliki setidaknya 10 portofolio dalam setahun.	inafed.indonesia@gmail.com
9	Sinematografer Indonesia (SI)	Asosiasi	Sinematografer Indonesia merupakan asosiasi profesional yang didirikan pada tahun 2014 di Jakarta dengan tujuan untuk memajukan Art dan sinematografi film Indonesia. SI juga berperan dalam menyediakan ruang untuk para sinematografer bertukar ide, berdiskusi perihal teknis, dan mempromosikan film sebagai sebuah bentuk seni. Masih aktif hingga sekarang, SI memiliki rutinitas	Agni Ariatama HM Soleh Ruslani Bambang Supriadi

			untuk mengirim delegasi ke berbagai acara internasional seperti International Cinematographer Summit.	
10	Indonesian Production Designers (IPD)	Asosiasi	Asosiasi desainer produksi film yang berbasis di Jakarta, Indonesia.	
11	Penulis Indonesia untuk Layar Lebar (PILAR)	Asosiasi	PILAR merupakan asosiasi bagi penulis scenario untuk layar lebar di Indonesia. Diketahui oleh Salman Aristo, PILAR memiliki 80 anggota	https://www.instagram.com/pilar_ind/
12	Asosiasi Produser Sinema Indonesia (APROFI)	Asosiasi	Asosiasi produser film Indonesia dengan tujuan untuk menghasilkan film Indonesia yang unggul, berkualitas dan selalu berinovasi.	https://www.instagram.com/aprofi.id
13	Karyawan Film dan Televisi (KFT)	Asosiasi	KFT merupakan asosiasi untuk para pekerja film dan televisi yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas para anggota KFT dan melangkah secara integral guna mendedukasi masyarakat Indonesia secara aktif melalui media audiovisual.	http://www.kftindonesia.or.id/
14	Persatuan Artis Film Indonesia (PARFI)	Asosiasi	PARFI merupakan asosiasi untuk artis film Indonesia. PARFI juga membantu mengembangkan kapabilitas dari anggotanya dengan pendidikan dan pelatihan, serta mendukung fasilitas dan aktifitas sosial yang dapat menjembatani hubungan antar artis film dan masyarakat.	www.parfi.or.id
15	Indonesian Motion Picture Association (IMPAS)	Asosiasi	IMPAS merupakan rumah bagi berbagai asosiasi perfilman di Indonesia yang diberikan status hukum. Asosiasi tersebut antara lain IFDC, APROFI, SI, RAI, IPD, IMPACT, ACI. IMPAS diberi mandat untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan industri film dan pengoperasiannya, penelitian dan pengembangannya, promosi pada festival internasional, mempromosikan Indonesia sebagai lokasi pengambilan gambar/pembuatan film, dan memfasilitasi pendanaan.	
16	Badan Perfilman Indonesia (BPI)	Asosiasi	Badan Perfilman Indonesia (BPI) merupakan pewujudan dari Undang-undang No. 33 Tahun 2009 tentang Perfilman. Dalam Pasal 67 disebutkan bahwa Masyarakat dapat berperan serta dalam penyelenggaraan perfilman. Kemudian untuk meningkatkan peran	https://www.bpi.or.id/

			<p>serta masyarakat tersebut, dibentuk Badan Perfilman Indonesia (Pasal 68).</p> <p>Tugas dan fungsi utama BPI adalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan festival film di dalam negeri; • Mengikuti festival di luar negeri; • Menyelenggarakan pekan film di luar negeri; • Mempromosikan Indonesia sebagai lokasi pembuatan film asing; • Memberikan masukan untuk kemajuan perfilman; • Melakukan penelitian dan pengembangan perfilman; • Memberikan penghargaan; • Memfasilitasi pendanaan pembuatan film tertentu yang bermutu tinggi. 	
17	Chand Parwez Servia	Ketua Umum BPI	<p>Chand Parwez Servia, pengusaha, produser, dan pemilik rumah produksi PT. Kharisma Starvision Plus. Pada tahun 1987 ia mengadakan Festival Film Bandung dan tahun 1989 Chand membuat film pertamanya: <i>Si Kabayan Saba Kota</i> yang menjadi film paling sukses tahun 1989 serta dinobatkan sebagai Film Komedi Terbaik pada Festival Film Indonesia 1990. Tahun 2004 hingga 2007 menjadi Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI). Tahun 2015 Chand Parwez menjadi salah satu pendiri dan Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI).</p>	chandparwez@bpi.or.id
18	Dewi Umayra	Wakil Ketua Umum BPI	<p>Dewi berkarya di industri film sejak tahun 1992 dan fokus sebagai Produser film panjang sejak tahun 2008, ketika ia dan timnya di Pic[k]Lock Films memproduksi <i>Minggu Pagi di Victoria Park</i>. Dua film panjang lainnya, yaitu <i>Rayya: Cahaya di atas Cahaya</i> (2012) dan <i>Guru Bangsa Tjokroaminoto</i> (2015). Dewi aktif menjalani perannya sebagai Wakil Ketua Badan Perfilman Indonesia (BPI) serta tetap berpegang teguh pada hobinya berwisata kuliner dan menonton film Hayao Miyazaki.</p>	dewiumaya@bpi.or.id

19	Adrian Jonathan Pasaribu	Ketua bidang Apresiasi, literasi dan pengarsipan BPI	Adrian adalah salah satu pendiri Cinema Poetica, seorang kolektif kritikus, jurnalis, peneliti, dan pegiat film yang fokus pada produksi dan distribusi pengetahuan tentang sinema untuk publik. Dari 2007 sampai 2010 Adrian menjadi pengurus program di Kinoki, bioskop alternatif di Yogyakarta. Sempat terlibat di filmindonesia.or.id sebagai anggota redaksi, Festival Film Solo sebagai kurator, dan Berlinale Talent Campus 2013 sebagai kritikus film. Saat ini aktif menulis dan meneliti tentang perfilman Indonesia, serta mengadakan lokakarya kritik film di berbagai kota.	adrianjonathan@bpi.or.id
20	Alex Sihar	Ketua bidang Advokasi kebijakan BPI	Alex Sihar adalah pendiri dan Direktur Yayasan Konfiden. Sejak 2010 ia menjadi anggota Dewan Kesenian Jakarta dan menjabat sebagai Ketua Komite Film. Pada 2012 bersama Yayasan Konfiden ia turut berpartisipasi dalam restorasi film klasik Indonesia, Lewat Djam Malam karya Usmar Ismail, bekerja sama dengan National Museum of Singapore.	alexsihar@bpi.or.id
21	Agung Sentausa	Ketua bidang fasilitasi pembiayaan film BPI	Agung adalah seorang lulusan arsitektur yang beralih profesi ke dunia film pada tahun 1999. Berkecimpung selama lebih dari 17 tahun di industry perfilman, Agung terlibat dalam berbagai produksi film layar lebar, video 5ocum, iklan, 5ocumenter, lokakarya pembuatan film, dan telah bekerja sama dengan perusahaan besar dan terkemuka di Indonesia, para musisi kelas atas, perusahaan internasional, dan organisasi nasional kelas dunia. Film debutnya, <i>Garasi</i> , diputar di banyak festival film internasional. <i>Road to Ied</i> , sebuah cerita untuk film, ditulis olehnya, memenangkan <i>pitching</i> dengan undangan; dibeli dan direncanakan akan diproduksi oleh 21 st Century Fox.	agungsentausa@bpi.or.id
22	Dimas Jayasrana	Ketua bidang festival internasional dan hubungan luar negeri BPI	Dimas pernah bekerja di ruangrupa sebagai kepala riset dan dokumentasi, bekerja di Institut Prancis Indonesia sebagai Wakil atase kebudayaan hingga tahun 2015, dan Viddsee.com sebagai Pengelola konten tahun 2015 - 2016. Berpengalaman mengelola proyek seni-budaya termasuk mengelola pertunjukan dan sejak 2007	dimasjayasrana@bpi.or.id

			aktif membantu CLC Purbalingga untuk mengelola Festival Film Purbalingga.	
23	Gunawan Paggaru	Ketua bidang Organisasi dan jaringan BPI	Gunawan dikenal sebagai penulis skenario. Tahun 1984 bergabung dalam kelompok Kerja Film Tetaer Populer yang kemudian dipercayai sebagai editor. Tahun 1990 ia mendirikan Production House, Kino Lima dan memproduksi film layar lebar “ <i>POTRET</i> ” yang meraih 13 nominasi pada FFI 1993. Film Dokumenter pertamanya "Pacu Jalur" masuk Nominasi dalam FFI 1992. Pada FFI 1993 ia meraih desain poster terbaik dan FSI 1998 sebagai editor terbaik. Sekarang telah menyutradarai 4 film layar lebar, <i>ISSUE</i> , <i>Syahadat Cinta</i> , <i>Mata Pena Mata Hari Raja Ali Haji</i> , dan <i>Danum Penjaga Mata Air</i> .	gunawanpaggaru@bpi.or.id
24	H RM Bagiono	Ketua bidang perlindungan dan mediasi BPI	Bagiono dikenal Sebagai Pemain Sinetron, model iklan dan presenter TV <i>Hallo Dangdut</i> . Sehari-hari bekerja sebagai pengacara atau penasehat hukum dengan mendirikan HRM LAW FIRM. Perjalanan di organisasi film dimulai pada 2010 dengan mendirikan PH Kreatif 7. Pada tahun 2013 dilantik sebagai Sekjen PAFINDO (Paguyuban Artis Film Indonesia) dan diangkat sebagai Ketua Umum PAFINDO yang beralih nama menjadi Perkumpulan Artis Film Indonesia pada 2015. Di tahun 2015 mendirikan rumah produksi PT. Multi Cahaya Dimensi.	rmbagiono@bpi.or.id
25	Leni Lolang	Ketua bidang festival dalam negeri dan penghargaan BPI	Leni Lolang lulus dari perfilman Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Berpengalaman sebagai produser dan eksekutif produser puluhan film dokumenter, film pendek dan iklan komersil untuk TV, Leni juga menangani beberapa film panjang seperti <i>Jagad kali Code</i> , <i>Ai Lop Yu Pull</i> , dan <i>Laura & Marsha</i> . Leni aktif sebagai Presiden FILARTC dan terlibat sebagai juri di Festival Film Indonesia, XXI Short Film Festival, dan Piala Maya. Saat ini, Leni aktif sebagai Dewan Penasehat Ikatan Alumni Fakultas Film dan Televisi IKJ (IKAFI) sekaligus Ketua Ikatan Alumni IKJ (INI IKJ).	lenilolang@bpi.or.id

26	Lalu Roisamri	Ketua bidang Promosi lokasi BPI	Lalu Roisamri, lulus dari Universitas Gajah Mada jurusan Jurnalisme TV (1995-1998) dan Insitut Kesenian Jakarta jurusan kajian film. Bergabung dengan Jakarta International Film Festival (Jiffest) sejak edisi pertama pada tahun 1999 sebagai Koordinator Sinema hingga tahun 2011 sebagai <i>Co-director</i> . Lalu mengikuti residensi untuk festival management di Rotterdam Film Festival (2001) dan New York Film Festival (2006). Sejak 2011 hingga saat ini, Lalu aktif membantu pemerintah dalam mempromosikan film-film Indonesia dan lokasi suting di pasar internasional, antara lain; Berlin Film Festival (2011), AFCI Locations Trade Show Los Angeles (2012-2013) and Cannes Film Festival (2012-2014, 2017).	laluroisamri@bpi.or.id
27	Tito Imanda	Ketua bidang Penelitian dan pengembangan BPI	Tito Imanda adalah seorang antropolog dan pembuat film. Tahun 2008-2013 Tito membangun dan mengelola sebuah sekolah film di sebuah universitas di Jakarta. Saat ini dia melewatkan sebagian besar waktunya di Jogja dan London, menyelesaikan program doktor di Departemen Media and Communication, Goldsmiths, University of London. Tesis doktronya berfokus pada kolaborasi pembuatan film dengan kelompok wayang orang di kaki gunung Merapi, sebagai bagian dari pemahaman adaptasi orang panggung ke layar yang terjadi pada era awal kemunculan film di berbagai tempat di dunia.	titoimanda@bpi.or.id
28	Tya Subiakto	Ketua bidang Informasi dan komunikasi BPI	Tya Sulestyawati Subiakto adalah salah seorang penata musik film perempuan yang aktif dalam 10 tahun ini. Film Sang Dewi merupakan awal Tya melenggang di perfilman Indonesia. Hingga kini hampir 60 film yang telah ditata musiknya dan kini Tya tercatat sebagai Ketua Umum Indonesia Motion Pictures Audio Association (IMPAct) yang menaungi kalangan Sound Recordist, Penata Suara, dan Penata Musik Film Indonesia.	tyasubiakto@bpi.or.id
29	Celerina Judisari	Sistem Pendanaan BPI	Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung sebagai seorang Akuntan dan meneruskan S2 Pemasaran di Universitas Prasetiya Mulya, membuat Celerina memiliki kemampuan holistik dalam berbagai bidang. Sejak 18 tahun lalu hingga kini	celerina@bpi.or.id

			berkecimpung dalam bidang media dan pengembangan berbagai macam usaha. Ketertarikan pada pembuatan konten untuk konsumsi multiplatform, membawanya kepada Mahaka Pictures yang memproduksi Film pendek <i>Apa itu Islam?</i> , <i>film ? (Tanda Tanya)</i> , <i>2014 (Siapa di Atas Presiden)</i> dan <i>Turis Romantis</i> . Juga turut berinvestasi dalam <i>film Soekarno</i> serta <i>Perahu Kertas</i> . Celerina membangun Mahaka Global Media yang memproduksi konten multi-platform dalam cakupan Internasional. Saat ini berbagai konten visual dan kegiatan sudah dihasilkan atas kerjasama dengan konsorsium Jepang.	
30	Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru - Kemendikbud	Institusi Pemerintah	Pusbang Film Kemdikbud adalah pusat pengembangan film di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Memiliki Visi untuk menjadi garda terdepan dalam Pengembangan Perfilman Indonesia dan Misi untuk menjadi koordinator dalam perumusan kebijakan yang berpihak pada perfilman Indonesia untuk mewujudkan ekosistem yang sehat dan kompetitif, serta menjadi fasilitator utama dalam peningkatan kualitas, kompetensi, produktivitas, kontribusi dan partisipasi para pemangku kebijakan dan penerima manfaat perfilman Indonesia.	https://pusbangfilm.kemdikbud.go.id/
31	Cinema 21	Bioskop	Cinema 21, dibawah PT. Nusantara Sejahtera Raya merupakan group bioskop terbesar di Indonesia yang memulai bisnisnya di dunia industri hiburan sejak 1987. Lebih dari 32 tahun, Cinema 21 berkomitmen untuk selalu menyediakan pengalaman menonton terbaik. Terhitung mulai Januari 2020, Cinema 21 telah memiliki total layar sebanyak 1182 yang tersebar di 52 kota di 218 lokasi di Indonesia. Selain menyajikan film-film hasil karya anak bangsa, CINEMA 21 juga menayangkan film-film berkelas dunia.	https://21cinplex.com/21profile
32	CGV	Bioskop	PT. Graha Layar Prima, Tbk juga dikenal sebagai CJ CGV* CINEMAS (atau sebelumnya dikenal sebagai Blitz Megaplex) adalah jaringan bioskop terkemuka di Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 2004 yang membuka bioskop pertamanya di Paris Van Java, Bandung pada tahun 2006.	https://www.cgv.id

			<p>CJ CGV* CINEMAS memberikan pengalaman menonton melalui kemajuan teknologi yang digunakan seperti; 3D, 4DX, Screen X, SphereX, Dolby Atmos, melalui beberapa kelas auditorium: Regular Class, Velvet Class, Gold Class, Satin Class, Sweetbox.</p> <p>Hingga kini CJ CGV* CINEMAS telah memiliki 50 bioskop dengan 314 layar yang tersebar di 23 kota dan 11 propinsi di seluruh Indonesia.</p>	
33	Madani Film Festival	Acara	<p>Madani Film Festival adalah festival film internasional yang bertujuan untuk menggambarkan kehidupan kaum Muslim di berbagai belahan dunia. Dengan demikian masyarakat di Indonesia lebih memahami keberagaman kehidupan, nilai-nilai Islam, impian dan harapan umat Islam lainnya, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa persaudaraan dan toleransi antar sesama manusia.</p>	http://madanifilmfest.id/
34	Dewan Kesenian Jakarta (DKJ)	Institusi	<p>Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) adalah salah satu institusi yang dibentuk oleh seniman dan dikukuhkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin pada 7 Juni 1968. Tugas dan fungsi DKJ adalah sebagai mitra kerja Kepala Daerah Propinsi DKI Jakarta untuk merumuskan kebijakan guna mendukung kegiatan dan pengembangan kehidupan kesenian di wilayah Propinsi DKI Jakarta. Anggota DKJ diangkat oleh Akademi Jakarta (AJ) dan dikukuhkan oleh Gubernur DKI Jakarta. Pemilihan anggota DKJ dilakukan secara terbuka dengan masa kepengurusan selama 3 tahun.</p>	https://dkj.or.id/
35	Kineforum	Bioskop Alternatif	<p>KINEFORUM adalah bioskop pertama di Jakarta yang menawarkan ragam program film sekaligus diskusi tentang film. Film-film yang diputar adalah film-film yang bisa menjadi alternatif tontonan bagi publik. Mulai dari film klasik maupun kontemporer, film panjang maupun pendek, film luar maupun dalam negeri, dan juga film-film dari non arus utama. Ruang ini diadakan sebagai tanggapan terhadap ketiadaan bioskop non-komersial di Jakarta dan kebutuhan pengadaan suatu ruang bagi pertukaran antar budaya melalui karya audio-visual.</p>	https://www.kineforum.org/

36	Kinosaurus	Bioskop Alternatif	Bioskop alternatif yang menghadirkan berbagai film terbaik pilihan dari berbagai penjuru dunia dengan tata ruang yang nyaman dan intim.	http://www.kinosaurusjakarta.com/
37	Cinespace	Bioskop Alternatif	Cinespace adalah bioskop alternatif dan ruang publik untuk berkolaborasi dari Kalyana Shira Films	Supriatna 62 877-7779-7334 cinespace.id@gmail.com
38	Lucky Kuswandi	Sutradara	Lucky Kuswandi adalah seorang Sutradara Indonesia yang karyanya telah diputar di berbagai festival internasional dari Cannes, Tokyo, maupun Berlin dan juga menerima penghargaan. Pada tahun 2015 Lucky menyutradarai sebuah film pendek <i>The Fox Exploits the Tiger's Migh</i> yang masuk dalam kompetisi Semaine de la Critique, Cannes Film Festival 2015. Film tersebut juga memenangkan Lucky dalam Piala Citra (Festival Film Indonesia 2015) untuk Sutradara terbaik dan Film Pendek terbaik.	https://www.linkedin.com/in/lucky-kuswandi-62808830/?originalSubdomain=id
39	Paul Agusta	Sutradara dan Penulis	Seorang Sutradara dan Penulis film/video/TV yang bekerja dalam berbagai aspek film sejak 1999. Bersama Kinekuma Pictures, Rumah Produksi yang didirikan pada 2007, Paul Agusta telah membuat tiga feature film, documenter pendek, dan film televisi. Paul terpilih sebagai "The Best Director and Scriptwriter of 2012" menurut majalah Tempo edisi Desember 2012. Filmnya telah terpilih dan diputar di berbagai festival film internasional, seperti International Film Festival Rotterdam, Hawaii International Film Festival, Bucheong Fantastic Film Festival (BiFan), Vancouver International Film Festival, dan masih banyak lagi.	https://www.linkedin.com/in/paul-agusta-b91a38a1/?originalSubdomain=id
40	Kinekuma Pictures	Rumah Produksi	Kinekuma Picture adalah kumpulan profesional film dan video yang terlatih dan berpengalaman berbasis di Jakarta, Indonesia. Kinekuma Picture berdedikasi dalam menciptakan produksi film dan video yang inovatif, beran, dan berkualitas tinggi untuk Indonesia dan dunia.	https://www.linkedin.com/company/kinekuma-pictures/about/
41	Cinemapoetica	Media	Cinemapoetica.com adalah media online untuk kritik dan studi film. Melalui publikasinya, cinemapoetica mendiskusikan sinema sebagai bagian dari Budaya, sosial, politik, ekonomi, dan sejarah.	https://tentang.cinemapoetica.com/

			Cinemapoetica memberikan perhatian khusus terhadap karya dan Budaya dari sinema yang sering kali luput dari perbincangan sehari-hari di Indonesia. Media ini tersedia untuk edisi Indonesia dan internasional.	
42	Sinematek Indonesia	Yayasan	Sinematek Indonesia adalah sebuah Yayasan arsip film berlokasi di Jakarta. Didirikan pada 1975 oleh Misbach Yusa Bira dan Asrul Sani, arsip ini adalah Arsip film pertama di Asia Tenggara dan satu-satunya di Indonesia. Sinematek memegang sekitar 2700 film, kebanyakan film Indonesia dan beberapa karya referensi. Sejak tahun 2001, yayasan ini kekurangan biaya untuk operasionalnya.	http://www.sinematekindonesia.com/
43	Lulu Ratna		Lahir dan besar di Jakarta, Lulu lulus dari Antropologi FISIP, Universitas Indonesia. Aktif di Boemboe Organization dan berpengalaman di berbagai Festival Film membuat Lulu sering diundang untuk menjadi juri di berbagai festival film baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sekarang Lulu fokus untuk memberikan workshop dengan COFFIE (Coordination for Film Festival in Indonesia) dan bagian dari Dewan Kesenian Jakarta.	62-812-8725-2101 lu2ratna@gmail.com
44	Infoscreening	Media	Berawal dari kegemaran menonton film pada festival film dan pemutaran alternatif, Infoscreening adalah media online yang memberikan informasi tentang pemutaran alternatif dan juga pemutaran film pada festival film di Indonesia. Usaha ini bermula dari akun twitter yang dibuat dari tahun 2012, @infoscreening berlanjut dengan website. Infoscreening memiliki berbagai fokus peliputan dan terus dikembangkan.	https://infoscreening.co/
45	Moviegoers Indonesia	Media	Berawal dari sebuah komunitas untuk menonton film bersama setiap akhir pekan, Moviegoers sekarang memiliki website yang berisi ulasan seputar film terkini, festival film, dan berbagai berita yang berkaitan dengan industri film.	https://www.moviegoersindonesia.com/
46	Festival Film Indonesia	Acara	Festival Film Indonesia (FFI) adalah acara penghargaan bergengsi untuk industri perfilman di Indonesia. FFI diadakan pertama kali pada 1955 dan berlanjut pada 1960 dan 1967 (dibawah nama Pekan	https://festivalfilm.id/

			Apresiasi Film Nasional), sebelum akhirnya mulai diadakan secara regular pada tahun 1973. Sejak tahun 1979, system Unggulan (Nominasi) mulai dipergunakan. FFI sempat terhenti pada tahun 1992, dan baru diselenggarakan kembali pada tahun 2004.	
47	Lasja Susatyo	Sutradara	<p>Sutradara wanita Indonesia</p> <p>Filmografi Lovely Luna (2004) Dunia Mereka (2006) Bukan Bintang Biasa (2007) Perempuan Punya Cerita (2008) Langit Biru (2011) Kita Versus Korupsi (2012) - segmen Aku Padamu Mika (2013) Cinta dari Wamena (2013)</p>	https://www.instagram.com/lasja.susatyo/?hl=en
48	Europe on Screen	Acara	Europe on Screen (EoS) adalah acara tahunan yang bertajuk festival film Eropa yang memutarakan berbagai film pilihan terbaik dari berbagai negara anggota Uni Eropa secara gratis dan terbuka untuk umum. EoS film festival dilaksanakan di beberapa kota di Indonesia selama dua minggu. Film-film tersebut berasal dari berbagai anggota Uni Eropa yang memiliki Perwakilan di Indonesia dan berkolaborasi antara pekerja film Eropa dan Indonesia.	https://europeonscreen.org/
49	Lisabona Rahman		Lisabona memulai karir di dunia perfilman sebagai jurnalis dan programmer sinema di tahun 2000-an awal. Dia menjadi co-editing www.filmindonesia.or.id sejak 2010. Pada tahun 2013, Lisabona lulus dari Program Master Pelestarian dan Presentasi Profesional Gambar Bergerak, Universitas Amsterdam. Kemudian ia bekerja di konservasi film L'Immagine Ritrovata dan laboratorium restorasi film di Bologna, Italia. Spesialisasi: Sejarah film Indonesia, Ekonomi Politik, Restorasi Film, Presentasi film arsip.	https://www.linkedin.com/in/lisabona-rahman-68447344/?originalSubdomain=id

50	Meiske Taurisia		Meiske mempelajari arsitektur, desain tekstil, dan strategi fashion sebelum berkecimpung di industri film. Pada tahun 2008, Meiske <i>co-founded</i> Babibutafilm dan memproduksi <i>Blind Pig Who Wants to Fly</i> (2008 – Fipresci Award; Postcards from the Zoo (2012 – Kompetisi di Berlinale); <i>Rocket Rain</i> (2013 – Kompetisi di Forum Independent – Karlovy Vary); <i>The Fox Exploits the Tiger's Might</i> (2015 – Film Pendek – Kompetisi di Semaine de la Critique-Cannes); dan <i>Cuts</i> (2016 – Dokumenter – Panorama IDFA). Pada 2016, Meiske mendirikan Palari Films bersama Muhammad Zaidy, Produser film Athirah (2016 – Film Terbaik di Festival Film Indonesia).	https://www.linkedin.com/in/meisketaurisia/?originalSubdomain=id https://www.imdb.com/name/nm2204008/
51	Palari Films	Rumah Produksi	Palari Films adalah Rumah Produksi Film berbasis di Jakarta, Indonesia yang berupaya untuk memproduksi film unik dan berkualitas yang dapat menarik pasar Indonesia dan internasional. <i>Posesif</i> (Edwin, 2017) adalah film feature pertama yang memposisikan Palari Films sebagai pusat sinema Indonesia. Film <i>Posesif</i> memenangkan penghargaan Sutradara Terbaik, Aktris Terbaik, Aktor Pendukung Terbaik pada Festival Film Indonesia 2017, dan Film Terbaik, Sinematografi Terbaik, Aktris Terbaik pada Jogja-Netpac Asian Film Festival 2017.	http://palarifilms.com/
52	LOCK (Laboratorium Olah Cerita & Kisah)	Acara	LOCK terselenggara atas inisiatif Yayasan Cipta Citra Indonesia (YCCI) yang berkolaborasi dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF). Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesempatan bagi para pekerja film Indonesia yang ingin mengolah filmnya bersama para pengajar yang merupakan praktisi film internasional.	http://ciptacitra.id/lock
53	German Cinema	Acara	German Cinema adalah festival film yang menayangkan berbagai film Jerman dan diorganisir oleh Goethe Haus Institute	https://www.goethe.de/ins/id/en/kul/pkt/gci.html
54	100% Manusia	Acara	Festival film 100% Manusia adalah film festival yang memprioritaskan isu-isu hak asasi manusia, perbedaan, gender, dan HIV-AIDS. Film festival ini bertujuan untuk mempromosikan kesadaran untuk memperluas isu-isu ini dan menciptakan wadah	http://100persenmanusia.com/

			untuk membuka, berbagi dan bertukar kreatifitas. Kami percaya dalam membuka kotak semua individu dari label, stereotip, prasangka, dan stigma negatif.	
55	Tolerance Film Festival	Acara	Tolerance Film Festival adalah film festival yang menayangkan film-film tentang toleransi dan perbedaan.	Monique Rijkers monique.rijkers@gmail.com 62-811-160-164
56	Viddsee	Perusahaan	Viddsee bertujuan untuk mendukung konsumen dan produser konten film dalam ekosistem berkembang ini dan menjadikan viddsee sebagai wadah sinema masa depan.	https://www.viddsee.com/
57	Viu	Perusahaan	Vuclip, sebuah perusahaan media, adalah salah satu pelopor dari domain video streaming dan dipercaya secara luas oleh penyedia layanan video sesuai permintaan, dengan jejak global di lebih dari 22 negara.	www.viu.com
58	Tanakhir Films	Perusahaan	Rumah produksi film berbasis di Jakarta, Indonesia oleh Mandy Marahimin	https://www.instagram.com/tanakhirfilms/?hl=en
59	Mandy Marahimin	Produser	Mandy Marahimin adalah seorang produser yang memulai karirnya di bidang perfilman sebagai tim publikasi film “Ada Apa Dengan Cinta?” yang memegang rekor sebagai film Indonesia dengan pendapatan kotor tertinggi selama 6 tahun dan memperkenalkan banyak artis muda berbakat. Sejak saat itu Mandy bekerja sebagai tim publikasi, produksi lini dan sebagai produser, hingga akhirnya membangun rumah produksinya sendiri di tahun 2013 bernama Tanakhir Films.	https://www.linkedin.com/in/somemandy/?originalSubdomain=id https://www.imdb.com/name/nm1840603
60	Arkipel	Acara	Arkipel adalah Jakarta International Documentary and Experimental Film Festival atas inisiatif Forum Lenteng untuk membaca fenomenal global dalam konteks sosial, politik, ekonomi, Budaya melalui sinema. Dengan ekspektasi untuk mengabadikan fenomena sosial global, secara estetis maupun sosio-politik melalui bahasa dokumentasi dan pembuatan film eksperimen. Arkipel bermaksud untuk mampu menyampaikan kualitas documenter (bukan TV	https://arkipel.org/about/

			documenter) dan mencapai eksperimen sinema untuk penonton Indonesia, Asia Tenggara, maupun Internasional.	
61	Forum Lenteng	Organisasi	Forum Lenteng adalah organisasi nirlaba yang egaliter sebagai wadah pengembangan kajian sosial dan Budaya. Forum Lenteng didirikan oleh pelajar komunikasi, seniman, peneliti dan pengamat Budaya pada tahun 2003. Forum ini didirikan untuk membangun pengetahuan akan media dan seni dari anggotanya, dengan memproduksi, mendokumentasi, meneliti dan mendistribusikannya. Perkembangan pengetahuan ini yang kemudian menjadi pondasi untuk berdiskusi tentang isu sosial melalui seni dan media.	https://forumlenteng.org/en/
62	AsiaDoc	Acara	AsiaDoc menawarkan sumber pembelajaran dan pengalaman bagi pembuat film dengan pengembangan proyek dokumenter. ASIADOC mengundang 12 sutradara dari Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapore, Thailand, Philippines, Vietnam, Myanmar, Cambodia, Laos, Timor Leste, dan Taiwan. Workshop intensif selama empat belas hari dengan berbagai mentor internasional, dari mempelajari tentang storytelling dokumenter kreatif hingga mengembangkan proyek film dari tahap awal. ASIADOC diselenggarakan oleh Forum Film Dokumenter (FFD) dan Docmonde Prancis.	https://ffd.or.id/en/asiadoc-2020/
63	Festival Film Dokumenter	Acara	Didirikan pada tahun 2002 di Yogyakarta, Festival Film Dokumenter (FFD) merupakan festival film dokumenter pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang fokus dalam pengembangan film dokumenter sebagai media ekspresi dan ekosistem pengetahuan, melalui pameran, edukasi, dan pengarsipan.	https://ffd.or.id/en/about-festival/
64	Forum Film Dokumenter	Organisasi	Sebagai organisasi nirlaba yang bergerak sejak 2002, Forum Film Dokumenter (FFD) memiliki tujuan mengembangkan dokumenter sebagai medium ekspresi dan ekosistem pengetahuan lewat program ekshibisi, edukasi, dan pengarsipan.	https://ffd.or.id/

65	Docs by the Sea	Forum	Docs by the Sea merupakan sebuah forum dokumenter internasional untuk proyek dokumenter kreatif yang berfokus di Asia Tenggara. Ini merupakan wadah yang sangat baik untuk membangun jaringan, memperoleh wawasan industri, dan mendapatkan pendanaan dan distribusi proyek Anda. Docs by the Sea diprakarsai dan diorganisir oleh Bekraf, bermitra dengan In-Docs	http://www.docsbythesea.org/
66	In-Docs	Institusi	In-Docs adalah institusi nirlaba yang berkomitmen untuk menumbuhkan Budaya keterbukaan melalui film dokumenter. Sejak tahun 2002, In-Docs sudah mengadakan workshop di 13 kota di Indonesia, mencari talenta dan memproduksi dokumenter dari tempat-tempat yang tidak terduga dengan kualitas yang dikenal luas di kancah film nasional dan internasional. Sejak 2015, In-Docs fokus dalam membangun infrastruktur dokumenter di Indonesia dengan membentuk wadah dan program yang menghubungkan dokumenter Indonesia dengan industry internasional dan partner strategis.	https://in-docs.org/
67	Cinesurya Production	Perusahaan	Cinesurya didirikan pada 2007 ketika Sutradara Mouly Surya dan produser Rama Adi memproduksi feature film pertamanya, Fiksi. Cinesurya juga memproduksi video dan dokumenter. Di pertengahan 2012, Rama Adi bertemu dengan Fauzan Zidni dan mulai memproduksi bersama proyek film <i>What They Don't Talk About When They Talk About Love</i> yang juga disutradarai oleh Mouly Surya dan masuk dalam nominasi untuk Grand Jury Prize dalam World Cinema Dramatic Competition Sundance Film Festival 2013.	http://www.cinesurya.com/#services
68	Moxienotion	Perusahaan	Moxienotion adalah konsultan terkait film dan TV yang berfokus pada pemasaran, publikasi, akuisisi, penjualan dan distribusi konten di berbagai platform. Moxienotion memulai film distribusi pada 2014 dan telah memantapkan diri sebagai distributor spesialisasi feature film Jepang.	https://www.moxienotion.com/

69	Enrico Fermi		Pendiri dan Direktur Akusisi Cahaya Prima Films, sebuah perusahaan distributor film berbasis di Jakarta, Indonesia. Berpengalaman dalam akusisi film dan spesialis promosi dengan pengalaman kerja di programming dan promosi film.	https://www.linkedin.com/in/enrico-fermi-9589685a/?originalSubdomain=id
70	Miles Films	Perusahaan	Miles Films adalah rumah produksi Indonesia yang menghasilkan berbagai film yang telah memenangi berbagai penghargaan film, didirikan pada Maret 1995, sekarang diketuai oleh Mira Lesmana dan Riri Riza. Kebanyakan dari karya Miles Films telah diputar dan/atau berkompetisi di berbagai festival film internasional.	http://milesfilms.net/
71	Fourcolors Films	Perusahaan	Fourcolours Films adalah perusahaan produksi film independen yang berbasis di Yogyakarta, Indonesia dan didirikan oleh Sutradara Eddie Cahyono, Produser/Sutradara Ifa Isfanyah, dan Produser Narina Saraswati. Didirikan pada tahun 2001 ketika Industri film Indonesia berada di titik terendah pada jumlah film yang diproduksi per tahun. Setelah sekian tahun, sekarang banyak pemuda yang antusias dalam membangun komunitas, menonton, berdiskusi, membuat atau mendistribusikan karya filmnya dan menjadikan Yogyakarta sebagai pusat film independen di Indonesia. Sejak didirikan, Fourcolours telah aktif memproduksi berbagai film pendek yang mendapatkan penghargaan di berbagai festival film internasional.	https://fourcoloursfilms.com/about-us/ https://www.instagram.com/fourcoloursfilms/?hl=en
72	Kalyana Shira Films	Perusahaan	Kalyana Shira Film adalah perusahaan film independen yang didirikan di awal tahun 2000-an di Jakarta, Indonesia. Constantin Papadimitriou dan Nia Dinata adalah manager perusahaan ini.	https://kalyanashira.com/
73	Cinemaxx - Cinépolis	Bioskop	Cinépolis didirikan di Mexico pada tahun 1971. Saat ini Cinépolis telah memposisikan dirinya sebagai jaringan bioskop kedua terbesar di dunia dalam hal penonton, beroperasi di 691 kompleks bioskop dengan 5,609 layar dan menghibur lebih dari 338 juta penonton setiap tahunnya dengan kehadiran global di 17 negara. Cinépolis adalah jaringan bioskop pertama di dunia yang mempelopori konsep bioskop mewah pertama pada tahun 1999 di kota Mexico. Cinépolis bertujuan untuk memberikan penontonnya	https://cinepolis.co.id/InnerPages/AboutUs.aspx

			pengalaman terbaik dalam hiburan menonton, dan memiliki tenaga kerja lebih dari 39,185 orang di seluruh dunia untuk mendukung misi perusahaan.	
74	KawanKawan Media	Perusahaan	KawanKawan Media adalah perusahaan produksi film Indonesia berbasis di Jakarta yang mendedikasikan seni audiovisual sebagai pengalaman kemanusiaan yang kuat dengan fokus yang merata dalam nilai artistic dan konten sosial. Diinisiasi oleh empat pemuda dengan visi yang hebat dalam membangun sinema yang beragam dan inklusif, KawanKawan media memproduksi berbagai film dengan kolaborasi yang bermakna di seluruh dunia dan pencapaian yang patut dicatat dalam festival film bergengsi.	http://kawankawan.media/about.html#
75	Universitas Multimedia Nusantara	Sekolah	Universitas Multimedia Nusantara menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.	https://www.umn.ac.id/profil/
76	Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta	Sekolah	Institut Kesenian Jakarta (IKJ) adalah satu-satunya kampus seni yang berada di jantung Jakarta, Indonesia sejak tahun 1970. Secara akademis, IKJ telah mampu menjadi pionir dalam perkembangan seni dan industri seni rupa di dalam dan luar negeri dengan menjadi pusat pemikiran, perkembangan dan pertumbuhan seni tradisional - tidak hanya Betawi, tetapi meliputi seluruh Nusantara -, juga sebagai seni rupa kontemporer di Indonesia.	http://www.fftv.ikj.ac.id/ https://ikj.ac.id/
77	Rachmania Arunita	Penulis & Sutradara	Rachmania Arunita adalah seorang penulis dan Sutradara dikenal karena film <i>Lost in Love</i> (2008), <i>Eiffel I'm in Love</i> (2003), dan <i>Love is Blind</i> (2019)	https://www.instagram.com/rachmaniarunita/?hl=en https://www.imdb.com/name/nm1531013/
78	Verdi Solaiman	Aktor	Verdi Solaiman adalah aktor dan sutradara dikenal karena berbagai film yang dibintanginya, antara lain <i>Halfworlds</i> (2015) dan <i>Belenggu</i> (2012)	https://www.imdb.com/name/nm2681362/

79	AINAKI (Indonesian Animation Industry Association)	Organisasi	AINAKI adalah sebuah organisasi berbadan hukum yang mewakili para pelaku industri animasi dan kreatif di Indonesia dalam mengembangkan, meningkatkan mutu dan memasarkan konten lokal sehingga menguasai pasar lokal maupun menembus pasar internasional.	https://ainaki.or.id/sejarah/
80	FilmIndonesia	Media	<p>FilmIndonesia website menyajikan data dan informasi lengkap tentang perfilman Indonesia yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pengubahan bentuk publikasi data film Indonesia dari format buku ke bentuk online bertujuan agar informasi tentang film Indonesia dapat diakses oleh publik secara lebih mudah, cepat, dan murah dengan cakupan informasi yang lebih luas dan lengkap.</p> <p>Inisiatif ini tidak dapat terlaksana tanpa organisasi yang membantu segala proses pengembangan dan operasional website ini. Oleh karenanya, para inisiator setuju untuk membuat website ini sebagai program dari Konfiden Foundation.</p>	http://filmindonesia.or.id/
81	Yayasan Konfiden	Yayasan	Yayasan Konfiden adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pengembangan, penyebarluasan pengetahuan dan pemanfaatan media pandang-dengar bagi kepentingan pemberdayaan, peningkatan apresiasi, dan dukungan atas inisiatif masyarakat. Berdiri sejak 2000 di bawah kepemimpinan Alex Sihar, Yayasan Konfiden bertujuan untuk menyebarluaskan penggunaan film sebagai media komunikasi aktif kepada masyarakat luas, pemanfaatan film untuk kepentingan pendidikan dan meningkatkan apresiasi serta keragaman bentuk karya film di Indonesia. Sampai 2010, program Yayasan Konfiden meliputi bidang Pendidikan (lokakarya, perpustakaan, penerbitan; riset, dan konsultasi produksi), Produksi (Visual Proposal dan Gerilya Sinema), dan Eksibisi (Festival Film Pendek Konfiden, Tawuran, dan pemutaran film). Namun mulai 2010 sampai sekarang Yayasan Konfiden memusatkan perhatian pada bidang database dan pengarsipan.	https://koalisiseni.or.id/anggota/yayasan-konfiden/

82	Ideosource	Company	<p>Ideosource adalah firma modal ventura yang berdedikasi untuk melakukan investasi pada tahap awal hingga tahap selanjutnya. Sejak pertumbuhan ekonomi internet Indonesia di tahun 2011, Ideosource telah memicu ekosistem Internet lokal. Pendekatan ini menggabungkan proses pemilihan investasi bottom-up dengan pandangan ekonomi top-down.</p> <p>Tim menemukan 3 Tema Investasi utama yang akan mendorong strategi investasi Ideosource.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk perusahaan tahap awal, mereka mencari solusi inovatif, unik dan baru untuk masalah lokal dan berpotensi untuk diterapkan di wilayah lain dengan pendiri yang kuat dan berwawasan luas. 2. mereka juga mencari perusahaan yang mengganggu pasar offline untuk menjadi online. 3. Untuk investasi tahap akhir, mereka mencari nomor 1 dalam kategori, daya tarik yang tidak ada duanya dan kemampuan untuk menarik investasi lanjutan. 	<p>http://ideosource.com/</p>
83	Indonesian Film Center	Media	<p>Dalam website ini, semua orang dapat menonton Film Pendek Indonesia, berbagai jenis film dalam WatchFilm, dapat juga menemukan info tentang film favorit Indonesia kalian dalam FilmInfo dan membelinya pada FilmShop, serta info terbaru seputar perfilman Indonesia</p>	<p>https://www.indonesianfilmcenter.com/</p>
84	CineCenter	Bioskop Alternatif	<p>CineCenter adalah rumah perfilman yang berada di Kemang. CineCenter mempertunjukan film berkualitas, dari film art-house, hingga film blockbuster dan documenter, dari film pendek hingga film klasik. CineCenter memiliki dua bioskop kecil dengan total kapasitas 50 bangku dan beroperasi selama 7 hari per minggu dari pagi hingga malam dengan biaya sebesar IDR 30.000/orang</p>	<p>https://cinecenter.id/en/</p>
85	Boemboe	Organisasi	<p>Konsultan film festival dan curator untuk film pendek. Nama 'boemboe' diambil dari kata 'bumbu' yang menggambarkan situasi sosial budaya Indonesia dan beragam gaya yang hadir dalam film pendek. Didirikan tahun 2003 sebagai titik temu bagi siapa saja yang</p>	<p>https://boemboe.org/</p>

			peduli terhadap perkembangan film pendek Indonesia. Bertujuan membangun jaringan kerja antar pembuat film, komunitas film, kine klub, festival film lokal dan pada saat bersamaan membangun hubungan yang baik dengan kegiatan film pendek di luar Indonesia. Organisasi boemboe fokus untuk menciptakan “ruang bernapas” bagi film pendek Indonesia di mana pun di dunia. Kini Organisasi boemboe lebih fokus pada programasi film pendek. Bersama mitra utama kami COFFIE (Coordination for Film Festival in Indonesia) sejak 2012, organisasi boemboe juga bekerja sebagai konsultan festival film.	
86	Indonesian Advertising Film Workers Association (APFII)	Asosiasi	APFII (Asosiasi Pekerja Film Iklan Indonesia) merupakan forum yang mewadahi oekerja film iklan di Indonesia agar mampu menyuarakan aspirasinya. APFII terbentuk pada saat pertemuan tanggal 26 Februari 2006 di Gedung teater kecil, Taman Ismail Marzuki.	www.apfii.com/
87	Indonesian Local Television Association (ATVLI)	Asosiasi	ATVLI (Asosiasi TV local Indonesia) terbentuk sebagai tempat berkumpulnya bagi stasiun televisi local di Indonesia untuk memperjuangkan kepentingan anggotanya dan kepentingan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi, serta kepentingan seluruh elemen bangsa sebagai bagian dari Republik Indonesia	http://atvli.or.id/
88	Indonesia Film Supporting Service	Perusahaan	Sebagai perusahaan legal khususnya mendampingi orang asing dan sineas dan fotografer internasional, IFSS siap untuk menyampaikan asistensinya ke crew film untuk mencari lokasi syuting terbaik di seluruh Indonesia. Memfasilitasi dalam produksi film dan fotografi di seluruh Kepulauan Indonesia. Perusahaan lokasi layanan penuh, berpengalaman dalam banyak produksi internasional di seluruh Indonesia untuk Australia, Kanada, Amerika, Eropa, India, Asia, Afrika, dll.	https://www.indonesiafilm.com/

89	Lembaga Sensor Film	Institusi	Lembaga Sensor Film (LSF) adalah institusi permanen dan independen yang telah melakukan berbagai sensor film dan film iklan sebelum mereka mendistribusikannya dan/atau mempertunjukkannya ke public umum.	https://lsf.go.id/
90	Komisi Penyiaran Indonesia	Institusi	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), yang lahir atas amanat Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002, terdiri atas KPI Pusat dan KPI Daerah (tingkat provinsi). Anggota KPI Pusat (9 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan KPI Daerah (7 orang) dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Selain itu, anggaran program kerja KPI Pusat dibiayai oleh APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan KPI Daerah dibiayai oleh APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).	http://kpi.go.id/
91	BEKRAF/Kememparekraf	Institusi Pemerintah	BEKRAF adalah institusi pemerintah non-kementerian yang dibentuk oleh Presiden Joko Widodo pada 20 Januari 2015. Bekraf bertanggung jawab untuk pengembangan 16 subsektor ekonomi kreatif di Indonesia dan memiliki tugas membantu Presiden dalam memformulasi, mendirikan, mengkoordinasi, dan mensinkroniasi kebijakan dalam ekonomi kreatif. Dalam Kabinet Indonesia Maju 2019-2024, BEKRAF dijadikan satu dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dibawah kepemimpinan Menteri Wishnutama Kusubandio	http://www.kememparekraf.go.id/ https://www.bekraf.go.id/
92	Minikino	Organisasi	Minikino adalah organisasi festival film pendek dengan jaringan dari berbagai penjuru dunia. Minikino bekerja sepanjang tahun, merencanakan, mengadakan berbagai festival film pendek di berbagai kota di Indonesia dan memiliki beberapa sub-fokus	https://minikino.org/tentang-minikino/
93	Infis	Komunitas	Infis adalah komunitas film independen berbasis di Surabaya	infisbyfilm@gmail.com
94	Time International Films	Perusahaan	Time International Films didirikan dengan impian menciptakan jembatan antara bakat kreatif lokal dan internasional melalui pembiayaan film, penempatan ekuitas, sponsorship, penempatan produk, dan distribusi film global dari Indonesia ke Amerika Serikat dan sekitarnya.	https://timeinternationalfilms.com/

95	Angga Dwimas Sasongko	Sutradara	Angga Dwimas Sasongko merupakan sutradara sekaligus produser. Selain membuat film layar lebar, ia juga telah menyutradarai puluhan video klip musik dan iklan komersial dari berbagai merek serta berkeliling Indonesia mengerjakan film dokumenter.	https://www.instagram.com/anggasasongko
96	Visinema	Rumah Produksi	Visinema Pictures adalah rumah produksi film di Indonesia yang didirikan Angga Dwimas Sasongko pada 2008. Beberapa film produksi Visinema antara lain <i>Filosofi Kopi</i> (2015), <i>Love for Sale</i> (2018), <i>Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini</i> (2020).	https://visinema.co/
97	Bioskop Online	Bioskop	Bioskop Online adalah layanan Transactional Video On Demand (TVOD) untuk karya-karya terbaik anak bangsa. Kami juga berusaha memberikan pengalaman menonton yang baru bagi penggemar film-film Indonesia dengan produk menarik, terjangkau, dan nyaman.	https://bioskoponline.com/
98	Anggy Umbara	Sutradara	Anggy Umbara adalah seorang sutradara asal Indonesia. Terkenal atas beberapa film garapannya, antara lain <i>Warkop DKI Reborn 2-1</i> (2016, 2017), <i>Comic 8 3-2-1</i> (2014, 2015, 2016), dan <i>Alif Lam Mim</i> (2015).	https://www.instagram.com/anggy_umbara
99	Awi Suryadi	Sutradara	Awi Suryadi adalah seorang sutradara film layar lebar Indonesia. Terkenal atas beberapa film garapannya, antara lain <i>Danur 3-2-1</i> (2017, 2018, 2019), <i>KKN di Desa Penari</i> (TBA), <i>Badoet</i> (2015). Pernah mendapatkan nominasi sutradara terbaik FFI 2010.	https://www.instagram.com/awisuryadi
100	Bayu Skak	Sutradara	Bayu Skak (nama asli Bayu Eko Moektito) adalah seorang aktor, komedian, sutradara, dan personalia YouTube (YouTuber) berkebangsaan Indonesia. Film garapannya adalah <i>Yowis Ben 3-2-1</i> (2018, 2019, 2020)	https://www.instagram.com/moektito bayuskak@fas.id
101	Chandra Liow	Sutradara	Chandra Liow adalah seorang aktor dan personalia YouTube (YouTuber) berkebangsaan Indonesia. Memulai karier penyutradaraannya melalui film garapannya <i>Bucin</i> (2020).	https://www.instagram.com/chandraliow
102	Deddy Mizwar	Sutradara	Deddy Mizwar merupakan seorang aktor senior dan sutradara Indonesia. Sejak 1997, ia mendirikan rumah produksinya sendiri, PT Demi Gisela Citra Sinema, dengan produksi pertama serial televisi <i>Mat Angin</i> , disusul kemudian dengan serial Ramadan <i>Lorong Waktu</i> (6 musim), <i>Demi Masa</i> , <i>Kiamat Sudah Dekat</i> (film dan serial televisi), film <i>Ketika</i> , film <i>Nagabonar Jadi 2</i> , serial televisi <i>Para</i>	https://www.instagram.com/deddy_mizwar

			<i>Pencari Tuhan</i> , dan terakhir film <i>Identitas</i> yang meraih Piala Citra sebagai film terbaik di Festival Film Indonesia 2009	
103	PT Demi Gisela Citra Sinema	Rumah Produksi	PT. Demi Gisela Citra Sinema, biasa disingkat DGCS atau Citra Sinema merupakan sebuah rumah produksi film dan sinetron Indonesia yang didirikan pada tahun 1997 oleh aktor Deddy Mizwar. Hingga saat ini, DGCS sudah melahirkan 30 judul sinetron (serial dan FTV) dan 3 judul film layar lebar yang selalu meraih prestasi.	https://citrasinema.co.id/
104	Dimas Djayadiningrat		Dimas Djayadiningrat adalah seorang sutradara video klip dan film asal Indonesia. Beberapa film yang pernah dibuatnya antara lain <i>Tusuk Jelangkung</i> (2003) dan <i>30 Hari Mencari Cinta</i> (2004).	http://www.dimasdjayadiningrat.com/
105	Dennis Adhiswara	Aktor	Dennis Adishwara adalah pengusaha, aktor, produser, dan sutradara berkebangsaan Indonesia. Film yang pernah dibintanginya antara lain <i>Ada Apa dengan Cinta</i> (2002), <i>Kwaliteit 2</i> (2003), dan <i>Jomblo</i> (2006).	https://www.instagram.com/dennisadishwara
106	Edwin	Sutradara	Edwin (lahir di Surabaya, Jawa Timur, 24 April 1978; umur 42 tahun) adalah seorang sutradara Indonesia. Salah satu karyanya yang berjudul <i>Kara, Anak Sebatang Pohon</i> menjadi film pendek Indonesia pertama yang berhasil menembus ajang Festival Film Cannes 2005 dalam sesi <i>Director's Fortnight</i> . Film pendeknya yang lain, <i>Dajang Soembi, Perempoean Yang Dikawini Andjing</i> diputar di berbagai ajang festival internasional, dan menjadi salah satu film yang lolos seleksi pada Festival Film Indonesia 2004 untuk kategori film pendek. <i>Dajang Soembi, Perempoean Jang Dikawini Andjing</i> juga memenangkan juara kedua pada Jifest Short Film Competition (Kompetisi Film Pendek Festival Film Internasional Jakarta) 2004. Ia belajar di Institut Kesenian Jakarta dan pernah menjadi Asisten Sutradara Riri Riza dalam pembuatan film <i>Gie</i> . Pada tahun 2017, Edwin memenangkan Piala Citra untuk Sutradara Terbaik untuk film <i>Posesif</i> .	http://www.babibutafilm.com/
107	Fajar Bustomi	Sutradara	Fajar Bustomi adalah seorang sutradara berkebangsaan Indonesia. Belajar film di Institut Kesenian Jakarta mengambil mayor: Penyutradaraan Film. Selepas kuliah menjadi sutradara musik video untuk beberapa penyanyi atau band populer di Indonesia; seperti Slank, Padi, Krisdayanti, Vidi Aldiano, dll. Beberapa film hasil karyanya menjadi film <i>box office</i> di Indonesia. Salah satunya adalah	https://www.instagram.com/fajarbustomi

			<i>Dilan 1990</i> , film remaja yang ditonton lebih dari 6,3 juta penonton di Indonesia, menjadi film terlaris nomor 1 tahun 2018, dan mendapatkan banyak penghargaan.	
108	Fajar Nugro	Sutradara	Fajar Nugros adalah seorang sutradara asal Indonesia. Namanya mulai melejit setelah menyutradarai film <i>Yowis Ben</i> bersama Bayu Skak. Fajar Nugros juga pernah mengisi jajaran dewan juri untuk kategori Film Pendek Terbaik di Festival Film Indonesia 2012 atau lebih dikenal dengan Piala Citra.	https://www.instagram.com/fajarnugrs/
109	Faozan Rizal	Sutradara	Faozan Rizal adalah sinematografer (penata kamera) dan sutradara berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal di industri perfilman nusantara sejak menyutradari film <i>Habibie & Ainun</i> yang dibintangi oleh Reza Rahardian dan Bunga Citra Lestari (2012).	https://www.instagram.com/faozanrizal.ics/
110	Garin Nugroho	Sutradara	Garin Nugroho Riyanto, S.Sn., M.H. atau yang lebih dikenal dengan Garin merupakan salah satu sutradara, penulis skenario, dan produser film Indonesia yang populer. Nama Garin Nugroho mulai dikenal luas setelah film bernama <i>Cinta dalam Sepotong Roti</i> (1990). Film lainnya yang terkenal adalah <i>Kucumbu Tubuh Indahku</i> (2019) yang pertama kali ditayangkan di Festival Film Internasional Venesia ke-75 dan kemudian ditayangkan di Festival Tiga Benua Nantes. Sedangkan dalam Festival Film Indonesia 2019 film ini berhasil meraih delapan penghargaan dari dua belas nominasi — termasuk Film Terbaik, dan mempersembahkan gelar Sutradara Terbaik pertama bagi sutradara Garin Nugroho.	https://www.instagram.com/garin_film
111	Hanung Bramantyo	Sutradara	Hanung Bramantyo adalah seorang sutradara asal Indonesia. Sampai tahun 2019, Hanung tercatat sebagai sutradara yang paling banyak dinominasikan (11 nominasi) dalam kategori Sutradara Terbaik pada ajang Festival Film Indonesia – dan sepertinya akan terus bertambah, dan memenangkan dua di antaranya; <i>Brownies</i> (2005) dan <i>Get Married</i> (2007).	https://www.instagram.com/hanungbramantyo
112	Joko Anwar	Sutradara	Joko Anwar adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film dari Indonesia. Joko lalu menyutradarai film pertamanya, sebuah komedi romantis berjudul <i>Janji Joni (Joni's Promise)</i> (2005), yang dia tulis saat dia masih duduk di bangku kuliah pada tahun 1998. Film yang dibintangi oleh Nicholas Saputra dan Mariana Renata ini merupakan salah satu peraih box office	https://www.instagram.com/jokoanwar/

			terbesar pada tahun itu dan memenangkan <i>Film Terbaik</i> di MTV Indonesia Movie Awards tahun 2005. Karya-karya lainnya yang mengangkat namanya adalah <i>Pengabdian Setan</i> (2017), <i>Pintu Terlarang</i> (2009) dan <i>Gundala</i> (2019).	
113	John de Rantau	Sutradara	John De Rantau adalah seorang sutradara film Indonesia. Lulusan SMA 2 Padang (1988) dan Institut Kesenian Jakarta (1998) ini telah menyutradarai film-film sinetron maupun layar lebar. Beberapa filmnya antara lain <i>Mencari Madonna</i> (2004), <i>Denias</i> , <i>Senandung di Atas Awan</i> (2006), <i>Obama Anak Menteng</i> (2010).	https://www.instagram.com/john_derantau
114	Monty Tiwa	Sutradara	Monty Tiwa adalah seorang sutradara dan penulis skenario asal Indonesia. Dia juga dikenal sebagai produser film, penyunting film, dan pencipta lagu. Kini Monty bekerja sebagai penulis lepas dan sutradara. Dia juga tergabung di rumah produksi Moviesta Pictures yang konsisten mengeluarkan produksi film-film lokal berkualitas. Film buatannya antara lain <i>Critical Eleven</i> (2017), <i>Sabtu Bersama Bapak</i> (2016), dan <i>Keramat</i> (2009).	https://www.instagram.com/montytiwa
115	Mouly Surya	Sutradara	Nursita Mouly Surya adalah seorang sutradara dan penulis skenario film Indonesia. Pada tanggal 12 Desember 2008, Mouly meraih tiga penghargaan Festival Film Indonesia (FFI) 2008 untuk kategori film, sutradara dan penulis skenario terbaik melalui film fiksi. Pencapaian 3 Piala Citra untuk film, sutradara dan penulis terbaik ini merupakan hasil pertama dan langsung terbaik untuk Mouly Surya. Filmnya yang sangat terkenal adalah <i>Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak</i> (2017).	info@cinesurya.com
116	Nan Achnas	Sutradara	Nan Triveni Achnas lebih dikenal dengan Nan Achnas, adalah sutradara dan produser wanita asal Indonesia. Karya filmnya banyak mendapatkan penghargaan di berbagai festival film internasional (Rotterdam International Film Festival, Pusan International Film Festival, Seattle International Film festival, Deauville International Film festival - Prancis, Asian Pasific International Film Festival, dll.)	
117	Naya Anindita	Sutradara	Naya Anindita adalah seorang sutradara, aktris, dan penulis skenario asal Indonesia. Ia dikenal saat membawakan seri web perjalanan keliling Indonesia berjudul <i>Jalan-Jalan Men!</i> yang dipublikasikan oleh situs web MalesBanget.com. Tahun 2019, ia menyutradarai	https://www.instagram.com/nayaanindita

			film produksi Visinema Pictures yang diadaptasi dari komik Webtun berjudul <i>Eggnoid: Cinta & Portal Waktu</i> .	
118	Nayato Fio Nual	Sutradara	Nayato Fio Nuala adalah seorang sutradara film asal Indonesia. Memperoleh pendidikan seni perfilman di Taiwan, ia kembali ke Indonesia pada tahun 1996 dan mulai menyutradarai berbagai iklan serta sinetron. Tahun 2002 film layar lebar pertamanya, <i>The Soul</i> beredar. Hingga saat ini, ia tercatat sebagai sutradara yang paling produktif di Indonesia. Banyak pula film yang dibuat dengan genre horror.	
119	Nia Dinata	Sutradara	Nia Iskandar Dinata adalah seorang sutradara Indonesia. Awal karier sutradara wanita ini berangkat dari pembuat klip video dan film iklan. Pada awal tahun 2000, Nia mendirikan perusahaan film independen Kalyana Shira Film. Beberapa filmnya adalah <i>Ini Kisah Tiga Dara</i> (2016) dan <i>Arisan! 2-1</i> (2003, 2011).	https://www.instagram.com/ibunia
120	Raditya Dika	Sutradara	Raditya Dika adalah seorang penulis, komedian, sutradara, dan aktor. Raditya Dika memulai kariernya dengan novel-novel komedi bergaya diari pribadi (<i>personal essay</i>). Novelnya yang laris di pasaran memancing ketertarikan produser untuk merealisasikannya menjadi film layar lebar. Radita Dika memulai karier sutradaranya melalui serial komedinya, <i>Malam Minggu Miko</i> (2012).	www.radityadika.com
121	Rako Prijanto	Sutradara	Rako Prijanto adalah sutradara Indonesia. Ia mengawali karier dengan menjadi asisten sutradara Rudy Soedjarwo dan Riri Riza. Ia memulai kariernya sebagai sutradara sejak 2005 dengan film <i>Ungu Violet</i> .	+6281280078599 (Tutut Kolopaking)
122	Riri Riza	Sutradara	Riri Riza adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film asal Indonesia. Dia muncul dalam debutnya sebagai sutradara melalui film <i>Kuldesak</i> pada 1998. Riri Riza telah 4 kali dinominasikan sebagai Sutradara Terbaik; yaitu pada 2004, 2005, 2014, dan 2016, dan memenangkannya pada tahun 2016 (<i>Athirah</i>). Selain itu, Riri juga selalu masuk nominasi Penulis Skenario/Skenario Adaptasi Terbaik di setiap film dimana dia dinominasikan sebagai Sutradara Terbaik itu; dan dia memenangkannya pada 2004 (<i>Eliana, Eliana</i>), 2014 (<i>Sokola Rimba</i>), dan 2016 (<i>Athirah</i>).	https://www.instagram.com/rizariri

123	Rizal Mantovani	Sutradara	Rizal Mantovani adalah seorang sutradara Indonesia. Rizal dikenal karena menyutradarai beberapa video klip dan film layar lebar di Indonesia. Dari 1992 hingga 2007 dia sudah mengerjakan hampir 200 video musik dan beberapa iklan televisi, serta menyutradarai puluhan film, antara lain <i>Eiffel... I'm in Love 2</i> (2018), <i>Trinity Traveler</i> (2019), dan <i>5 cm</i> (2012).	https://www.instagram.com/rizalmantovani
124	Rudi Soedjarwo	Sutradara	Rudianto Soedjarwo adalah seorang sutradara Indonesia, dikenal sebagai sutradara yang berhasil membangun film bergenre remaja. Diawali lewat filmnya yang paling menonjol berjudul <i>Ada Apa dengan Cinta ?</i> , film ini pula yang kemudian mengantarkan pemeran utama perempuannya Dian Sastrowardoyo menerima anugerah Piala Citra pada perhelatan Festival Film Indonesia (FFI) 2004, dan dirinya sebagai sutradara terbaik. Kini selain terus berkarya membuat film, Rudi juga mengajar di Reload Film Center, sekolah film yang didirikannya bersama Monty Tiwa.	https://www.instagram.com/rudisoedjarwo
125	Sunil Soraya	Sutradara	Sunil Soraya adalah seorang sutradara dan produser film Indonesia yang dikenal dengan karya-karya film remajanya seperti <i>Eiffel I'm In Love</i> , <i>Apa Artinya Cinta?</i> , dan <i>Tenggelamnya Kapal Van der Wijck</i> . Ia adalah putra dari sutradara Ram Soraya, pemilik rumah produksi Soraya Intercine Films.	
126	Salman Aristo	Penulis Skenario	Salman Aristo adalah seorang penulis skenario film, produser, dan sutradara asal Indonesia. Awal mula keterlibatan Salman dengan dunia film adalah dalam film <i>Brownies</i> karya Hanung Bramantyo yang mengantarkannya dalam nominasi Piala Citra untuk penulis naskah terbaik. Beberapa skenario film lainnya yang ia tulis antara lain <i>Ayat-ayat Cinta</i> (2008), <i>Laskar Pelangi</i> (2008), dan <i>Garuda di Dadaku</i> (2009).	https://www.instagram.com/salmanaristo
127	Teddy Soeriaatmadja	Sutradara	Teddy Soeriaatmadja adalah sutradara Indonesia. Film yang mengangkat namanya adalah <i>Banyu Biru</i> (2005), <i>Ruang</i> (2006), dan <i>remake Badai Pasti Berlalu</i> (2007).	https://www.instagram.com/teddysoe/
128	Thomas Nawilis	Sutradara	Thomas Yudistira Nawilis adalah seorang aktor, sutradara film layar lebar, dan pengusaha berkebangsaan Indonesia. Thomas mengawali karier di dunia hiburan dengan bermain dalam sinetron <i>Di Sini Ada Setan</i> . Kemudian, Ia berperan dalam beberapa judul film layar lebar, yaitu <i>Tusuk Jelangkung</i> dan <i>Gie</i> . Pria yang belajar ilmu sutradara di	https://www.instagram.com/tnawilis

			Los Angeles, Amerika Serikat (AS), itu memulai karier sebagai sutradara dalam film Gue Kapok Jatuh Cinta pada tahun 2005. Thomas mendapat gelar sutradara terpuji lewat sinetron <i>Jungkir Balik Dunia Sissy</i> dalam ajang FFB (Festival Film Bandung) 2007.	
129	Upi Avianto	Sutradara	Upi Avianto atau juga dikenal dengan nama depannya Upi adalah sutradara dan penulis skenario Indonesia. Kariernya di dunia perfilman Indonesia mulai dikenal setelah menjadi sutradara dalam film <i>30 Hari Mencari Cinta</i> pada tahun 2004.	https://www.instagram.com/upirocks/
130	Ucu Agustin	Sutradara	Ucu Agustin adalah seorang jurnalis, penulis, dan pembuat film dokumenter dari Indonesia. Pada tahun 2005, Ucu membuat film dokumenternya yang pertama, <i>Death in Jakarta</i> yang berdurasi 28 menit. Karya dokumenternya yang lain adalah <i>Ragat'e Anak</i> , <i>Konspirasi Henin</i> , dan <i>Batik: Our Love Story</i> .	https://twitter.com/ucu_agustin
131	Wahana Kreator Nusantara	Perusahaan	Wahana Kreator Nusantara adalah perusahaan berbasis riset dan pengembangan yang menghasilkan kreator dan konten berkualitas tinggi. Unit bisnis Wahana Kreator adalah Wahana Penulis, Wahana Dimensi, Wahana Edukasi, Semesta Anak (Children Universe), dan WK-KINI.	https://wahanakreator.com/
132	Gresik Movie	Komunitas	Sebuah Perkumpulan, Pembuat dan Penikmat Audio Visual (Film Pendek) di kota Gresik.	https://www.instagram.com/gresikmovie
133	Komunitas Film Jakarta	Komunitas	Komunitas Film Jakarta bertujuan untuk mempertemukan sineas maupun penonton film yang ada di Jakarta untuk berkegiatan bersama.	https://www.instagram.com/komunitasfilmjakarta/
134	Komunitas Film Pendek Jakarta	Komunitas	Komunitas film pendek yang berdomisili di Jakarta.	https://www.instagram.com/filmpendekjakarta/
135	The Sinema	Komunitas	Komunitas film menyelenggarakan aktivitas nobar online, games, kuis, dan pembahasan film. Dibentuk pada 17 Agustus 2020	https://www.instagram.com/thesinemaindonesia/
136	LinkPicturesID	Komunitas	Komunitas film Depok	https://www.instagram.com/linkpicturesid/
137	Indonesia Digital Cinema Depok	Komunitas	Bioskop alternatif Depok	https://www.instagram.com/indicinemadepok/
138	catatanfilm	Komunitas	Komunitas pecinta film, membagikan informasi mengenai film-film luar dan dalam negeri.	https://www.instagram.com/catatanfilm/

139	KOFSI	Komunitas	Komunitas film Sintang.	https://www.instagram.com/komunitasfilmshintang/
140	RIF	Komunitas	Sebuah komunitas film yang didirikan pada 2011. Melakukan berbagai project salah satunya pembuatan film pendek.	https://www.instagram.com/rif_ruangimajinasi.film/
141	omfilm.id	Media	Media di Instagram yang memberikan informasi mengenai hal seputar perfilman.	https://www.instagram.com/omfilm.id/
142	Komunitas Film Pramuka	Komunitas	Komunitas Film Pramuka adalah wadah bagi para anggota Gerakan Pramuka Indonesia, juga diperuntukan bagi orang yang punya perhatian terhadap Gerakan Pramuka Indonesia dalam memelopori pembuatan tayangan-tayangan edukatif Pramuka atau tayangan edukatif lainnya.	https://www.instagram.com/komunitasfilmpramuka/
143	MPC UPH	Komunitas	MPC adalah tempat para sineas Universitas Pelita Harapan berkumpul untuk membentuk komunitas dan belajar bersama.	https://www.instagram.com/mpc_uph/
144	Komunitas Film Smaraja	Komunitas	Komunitas film dari Sma Negeri 1 Sokaraja.	https://www.instagram.com/film.smaraja/
145	Komunitas Film Kupang	Komunitas	Komunitas pecinta film dari Kupang.	https://www.instagram.com/komunitasfilmkupang/
146	kacafilmofficial	Komunitas	Rumah filmmaker berkarya, berdiskusi dan berbagi.	https://www.instagram.com/kacafilmofficial/
147	Kofi-Milk	Komunitas	Kofi-Milk (Komunitas Film Milik Kita) merupakan UKM yang terdapat di Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.	https://www.instagram.com/kofimilk_unika/
148	komfek_pictures	Komunitas	Komunitas film Pekanbaru.	https://www.instagram.com/komfek_pictures/
149	kofpiponorogo	Komunitas	Sebuah komunitas yang memfokuskan untuk pembelajaran pembuatan film di Ponorogo Jawa Timur.	https://www.instagram.com/kofpiponorogo/
150	Komunitas Astrada Film Indonesia	Komunitas	Sebuah komunitas terdiri atas asisten sutradara film Indonesia.	https://www.instagram.com/komunitas.astradafilmindonesia/
151	Ruang Pekerja Film	Komunitas	Komunitas film yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan, film dan produksi TV, seni dan budaya, <i>acting</i> , dan <i>talent management</i> .	http://www.bandungepapers.com/
152	Komunitas Film Bogor	Komunitas	Komunitas perkumpulan para pecinta dan pembuat film di Bogor.	https://www.instagram.com/komunitasfilmbogor/
153	kmffibuns	Komunitas	Komunitas pecinta/penggiat musik dan film, merupakan bagian dari unit kegiatan mahasiswa FIB UNS.	https://www.instagram.com/kmffibuns/

154	cinemaheads.id	Media	Cinema Heads merupakan akun media di Instagram dan Youtube yang memberikan rekomendasi, review, dan informasi tentang film. Mereka juga menyediakan berbagai konten <i>engagement</i> seperti kuis di Instagram mereka.	https://www.instagram.com/cinemaheads.id/
155	Mokino	Media	Media yang menyebarkan informasi mengenai film, seri televisi, soundtrack, review, <i>news & publicity</i> .	https://www.instagram.com/goodworkid/
156	Cinecrib	Media	Media yang mereview film-film, terutama film Indonesia setiap minggunya.	https://beacons.ai/cinecrib
157	CenayangFilm	Media	Media online yang mereview berbagai film lokal maupun internasional, menyebarkan kontennya di Instagram, Twitter, Soundcloud, Spotify dan Blognya.	https://www.instagram.com/cenayangfilm/
158	ScreenSaversID	Media	Media online yang memproduksi serial web mengenai film dan seri televisi.	https://www.youtube.com/screensaversid
159	Info Festival XYZ	Media	Media online yang menyebarkan berbagai informasi mengenai festival di Indonesia.	https://www.instagram.com/infofestival.xyz/
160	Crazyone Films	Rumah Produksi	Rumah produksi yang berbasis di Yogyakarta, Indonesia. Menciptakan film-film independen, seri, dan konten komersial untuk film/video.	https://www.instagram.com/crazyonefilms/
161	DistoKinema	Media	Platform jurnalis film-film independen.	https://www.instagram.com/distokinema/
162	Indonesian Cinematographers Society	Komunitas	Indonesian Cinematographers Society (ICS) merupakan asosiasi profesi sinematografer dalam ekosistem perfilman Indonesia yang diresmikan pada 7 Januari 2014	https://www.instagram.com/sinematografer_indonesia/
163	Solidaritas Sinema	Asosiasi	Pandemi COVID-19 turut berdampak pada perfilman Indonesia saat ini dan dapat diperkirakan ratusan kru lapangan film terdampak oleh hal ini. Solidaritas Sinema hadir sebagai inisiatif dari beberapa pekerja film untuk menggalang dana yang hasilnya akan digunakan untuk pemberian sembako kepada pekerja film lain yang memerlukan.	https://www.instagram.com/solidaritassinema/
164	Klub Sinefilia	Komunitas	Klub Sinefilia membangun kultursinema dan jurnal berbagi pengetahuan berbasis film.	https://www.instagram.com/klubsinefilia/
165	SinemaPensiunan	Komunitas	Komunitas film yang berbasis di Surabaya dan Balikpapan, membagikan informasi seputar film dan acara yang berhubungan dengan film.	https://www.instagram.com/sinemapensiunan/